

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur Pemberian Pembiayaan Di BMT Al Hikmah Ungaran Cabang Karangjati, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Calon mitra/mitra yang akan mengajukan permohonan pembiayaan datang ke kantor, di wawancara mengenai tujuan dari pengambilan pembiayaan, kemudian mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang tersedia di kantor dan diisi berapa jumlah nominal pembiayaan yang diajukan dengan mengumpulkan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh pihak BMT Al Hikmah Ungaran.
 - b. Survey barang jaminannya.
 - c. Manajer mempertimbangkan berapa nominal yang layak untuk diberikan pembiayaan.
 - d. Manajer memberikan putusan, apakah ditolak atau disetujui pembiayaan tersebut.
 - e. Jika telah disetujui oleh manajer, kemudian dibuatkan akad yang sesuai dengan pembiayaan. Dan kasir akan

mempersiapkan dokumen-dokumen untuk pencairan pembiayaan.

2. Implementasi Prinsip 5C Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah BMT Al Hikmah Ungaran Cabang Karangjati menjadi langkah awal dalam pemberian pembiayaan. Tetapi pihak BMT Al Hikmah Ungaran cabang Karangjati hanya menekankan pada prinsip 3C, diantaranya sebagai berikut:

- a. *Character*: Penilaian karakter nasabah bertujuan untuk mengetahui itikad baik nasabah dalam memenuhi kewajibannya dan untuk mengetahui moral, watak, maupun sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif. Karakter merupakan faktor yang dominan dan penting, karena walaupun calon nasabah tersebut cukup mampu untuk menyelesaikan utangnya, tetapi jika tidak mempunyai itikad baik tentu akan membawa berbagai kesulitan bagi BMT Al Hikmah Ungaran dikemudian hari.
- b. *Capacity*: Analisis yang berkaitan dengan kemampuan nasabah dalam memenuhi atau membayar angsuran dari pembiayaan yang akan diterimanya. Pihak BMT Al Hikmah Ungaran akan melihat dari sisi kemampuan nasabah dalam membayar angsuran pembiayaan serta menilai dari unsur penghasilan atau pendapatan nasabah

yang diperoleh dari profesi atau bisnis yang dikelolanya. Hal ini dilakukan supaya nasabah masih bisa memenuhi kebutuhan kehidupan yang lain. Jika analisis ini tidak dilakukan dengan tepat maka nasabah akan merasa terbebani dengan besarnya angsuran yang harus dibayarkan kepada pihak BMT Al Hikmah Ungaran sehingga potensi pembiayaan bermasalah atau macet besar.

- c. *Collateral*: penilaian pada aspek ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan terhadap jaminan atau agunan yang ditawarkan oleh calon nasabah.

B. Saran/ rekomendasi

Dengan semakin berkembangnya masyarakat dan tuntutan pelayanan yang semakin tinggi, maka BMT Al Hikmah Ungaran sangat dibutuhkan masyarakat khususnya di daerah ungaran dan sekitar untuk menunjang kebutuhannya. Untuk itu dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi BMT Al Hikmah Ungaran. Maka dari itu penulis menyarankan:

1. Dalam pemberian putusan pembiayaan yang dilakukan oleh BMT Al Hikmah Ungaran cabang Karangjati harusnya dilakukan dengan tidak tergesa-gesa, karena hal tersebut

menjadi salah satu penyebab timbulnya pembiayaan bermasalah.

2. Implementasi 5C harus selalu diterapkan sesuai dengan prinsipnya. Karena merupakan langkah awal guna mencegah pembiayaan bermasalah dan menentukan kelancaran pengembalian pembiayaan yang diberikan oleh nasabah.
3. Dalam proses analisis pembiayaan harus dilakukan secara hati-hati dan matang, terutama dalam penilaian character dari nasabah. Karena character dari nasabah merupakan faktor yang sangat penting dalam pencegahan pembiayaan macet atau bermasalah.
4. Pegawai pembiayaan BMT Al Hikmah Ungaran cabang Karangjati tidak diperbolehkan hanya menuntut pencapaian target saja tanpa menegakkan prinsip kehati-hatian. Penegakkan prinsip kehati-hatian dapat dilaksanakan dengan baik dan benar apabila BMT Al Hikmah Ungaran cabang Karangjati dalam menjalankan usahanya lebih menyadari bahwa dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan merupakan dana masyarakat yang ditanam sehingga pihak BMT Al Hikmah Ungaran cabang Karangjati juga harus menjaga kepercayaan nasabah/investor dan menjaga citra lembaga.

C. Penutup

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik dan lancar. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada dalam Tugas Akhir ini. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk membangun guna perbaikan Tugas Akhir selanjutnya.